

Dampak Muhadatsah Usbu'iyah Terhadap Penguasaan Mufrodat Santri Pondok Pesantren An-Nur

Rizqiyah Rosanda*, Najih Anwar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak: Penelitian ini menyelidiki dampak dari kegiatan percakapan bahasa Arab mingguan terhadap Penguasaan Mufrodat di antara para siswa di Pondok Pesantren An-Nur, dengan fokus pada korelasi antara kedua variabel. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasional, data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan Muhadatsah Usbu'iyah terhadap penguasaan mufrodat, yang dibuktikan dengan ditolaknya hipotesis nol dan diterimanya hipotesis alternatif ($p = 0,035 < 0,05$). Selain itu, uji korelasi menunjukkan adanya pengaruh yang moderat sebesar 9,4% dari kegiatan percakapan bahasa Arab mingguan terhadap Penguasaan Mufrodat. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memasukkan kegiatan percakapan bahasa Arab secara teratur ke dalam kurikulum pembelajaran bahasa untuk meningkatkan penguasaan kosakata di kalangan siswa, terutama di pesantren seperti An-Nur Sidoarjo, yang berimplikasi pada strategi manajemen bahasa dan pengembangan kurikulum.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Penguasaan Kosakata, Pembelajaran Bahasa, Pesantren, Analisis Korelasional

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i2.2858>

*Correspondence: Rizqiyah Rosanda

Email: Rizqiyah631@gmail.com

Received: 12-06-2024

Accepted: 13-06-2024

Published: 27-06-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study investigates the impact of weekly Arabic conversation activities on Mufrodat Mastery among students at Pondok Pesantren An-Nur, focusing on the correlation between the two variables. Drawing on a quantitative approach with correlational analysis, data was collected and analyzed using SPSS 26.0. The findings reveal a significant effect of Muhadatsah Usbu'iyah activities on Mufrodat mastery, as evidenced by a rejection of the null hypothesis and acceptance of the alternative hypothesis ($p = 0.035 < 0.05$). Moreover, the correlation test indicates a moderate influence of 9.4% of weekly Arabic conversation activities on Mufrodat Mastery. This study underscores the importance of incorporating regular Arabic conversation activities into language learning curricula to enhance vocabulary mastery among students, particularly in Islamic boarding schools like An-Nur Sidoarjo, suggesting implications for language management strategies and curriculum development.

Keywords: Arabic Language, Vocabulary Mastery, Language Learning, Islamic Boarding Schools, Correlational

Pendahuluan

Proses pembelajaran Bahasa arab memiliki empat keterampilan yaitu Maharah istima', Maharah Kalam, Maharah Qiro'ah, Maharoh kitabah. Semua keterampilan berbahasa itu memiliki tujuan masing-masing yakni, pertama Maharah Istima' bertujuan agar siswa mampu menyimak dari sebuah konteks, yang mana nantinya menyimak

menjadi salah satu alat ukur tingkat kesulitan siswa dalam belajar Bahasa Arab . Kedua Maharah qiro'ah memiliki tujuan agar siswa mampu mendapatkan kosa kata baru dari setiap bacaan yang di baca . ketiga Maharah kitabah memiliki tujuan tidak lain santri mampu menulis dengan baik dari mulai menyambung satu huruf ke huruf lainnya, dan pada maharoh ini memiliki nilai kesulitan yang tinggi . Dan yang terakhir Maharah kalam bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi dengan teman, atau masyarakat dengan menggunakan Bahasa arab . Dalam pembelajaran bahasa asing atau Bahasa arab, kosakata adalah aspek bahasa asing yang wajib untuk dikuasai oleh peserta didik . Karena memiliki pemahaman kosakata yang baik akan memiliki peran atau manfaat yang berguna untuk belajar dan menulis tentang bahasa Arab..

Untuk mendukung dalam meningkatkan Penguasaan Mufrodat perlu adanya beberapa program yang digunakan agar meningkatkan Penguasaan Mufrodat yakni menciptakan lingkungan berbahasa arab atau biasanya disebut bi'ah lughowiyah, Muhadatsah usbuiyyah atau yaumiyah, dan juga muhadhoroh . Pondok Pesantren mengembangkan komunikasi menggunakan Bahasa Arab dengan berbagai system diantaranya pelaksanaan hari Bahasa, pelaksanaan denda, pelaksanaan pemberian mufrodat, mewajibkan menulis mufrodat.

Menciptakan bi'ah lughowiyah yaitu salah satunya membuat kegiatan Muhadatsah, muhadatsah menurut Bahasa artinya percakapan atau dialog. Yaitu menukar fikiran antara dua orang atau lebih. Dan didalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab, muhadatsah merupakan salah satu cara agar siswa mampu berbicara sehari-hari menggunakan Bahasa arab. Dengan adanya kegiatan muhadatsah perlu adanya Penguasaan Mufradat Bahasa Arab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis dan berbicara adalah kemampuan berbahasa yang perlu didukung oleh penguasaan dan pengetahuan mendalam mengenai kosakata, sehingga diharapkan memiliki pengetahuan kosa kata yang kaya dan aktual.

Penelitian terkait kegiatan muhadatsah memiliki pengaruh terhadap penguasaan mufrodat oleh penelitian terdahulu yakni pertama, penelitian yang ditulis oleh Dian Puspita, Puji Rahayu dan Rusydi, dengan judul "Pengaruh Kegiatan Muhadatsah Terhadap Kemampuan Komunikatif Santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Falah" bahwasanya dengan adanya kegiatan muhadatsah usbuiyyah ini bisa berpengaruh terhadap komunikasi santri dan bisa tercipta bi'ah lughowiyah . Kedua, penelitin yang ditulis oleh Irvan Maulana, Cahya Edi dan Widi Astuti, dengan judul "pembiasaan maharah kalam untuk penerapan Biah Lughawiyah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, Yokyakarta". Titik kajian pada penelitian ini yaitu, penerapan biah lughowiyah

dalam pembiasaan maharoh kalam juga penjelasan pendukung dan hambatannya. Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Zukhaira, Singgih Kuswardono dan Juhan Nur, dengan judul “ pengaruh lingkungan berbahasa pada kemampuan komunikasi siswa di MA Al-Irsyad Tenganan”. Titik kajian pada penelitian ini tidak adanya keterkaitan antara program bahasa Pondok Pesantren dengan berbicara secara akademis, tidak ada keterkaitan antara program Bahasa dengan pembelajaran Bahasa yang dilakukan. Keempat, Penelitian yang ditulis dwi binti masfufah, dengan judul “ pengaruh pembiasaan bahasa arab terhadap penguasaan kosakata bahasa arab di lingkungan MTs kelas VIII di Pondok Pesantren Teknologi Riau “. Dengan titik kajian lingkungan bahasa arab memiliki pengaruh terhadap penguasaan mufradat.

Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo merupakan salah satu Pondok Pesantren yang memiliki keunggulan dalam keterampilan berbicara Bahasa arab. Disini Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antara satu santri dengan santri lainnya adalah Bahasa arab dan Inggris. Salah satu strategi dalam penerapan Bahasa Arab yang di gunakan di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo yaitu membentuk kepengurusan Bahasa yang disebut dengan Bidang PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) dikoordinatori oleh Ustadzah bagian bahasa. Tugas Koordinator Bahasa dan bidang PIP yaitu membuat program-program bahasa, salah satunya dengan mengadakan kegiatan muhadatsah usbuiyyah. Setiap santri dilatih untuk bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab melalui kegiatan ini agar kedepannya santri bisa mengembangkan karakter komunikatif menggunakan Bahasa arab . Kegiatan Muhadatsah Usbuiyyah dilakukan setiap satu minggu sekali, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari ahad oleh bidang PIP bersama ustadzah bagian bahasa. Pada kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa jadwal kegiatan yaitu pertama, pemantapan 10 mufrodat wajib yang diberikan dengan jangkauan waktu pembiasaan santri dalam berkomunikasi menggunakan mufrodat wajib yang sudah diberikan dengan estimasi waktu paling lama 4 bulan sekali. kedua, mendengarkan lagu berbahasa arab. Ketiga, menonton film

berbahasa arab yang bertujuan untuk membiasakan santri mendengar lajjah arab.

Dalam penerapan ketika berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab masih banyak santri yang menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Jawa. Dengan melihat banyaknya santri yang masih menggunakan Bahasa jawa, masih banyak santri yang tidak mengikuti atau menerapkan ilmu Bahasa yang sudah diberikan, dan juga kurangnya penerapan dan penekanan dalam berbicara Bahasa Arab. Dengan adanya realita yang terjadi dipondok pesantren an-nur menunjukkan adanya beberapa faktor. Salah satu faktor yang menjadikan bahasa tidak bisa berkembang yaitu kurangnya kegiatan Bahasa yang mewajibkan para

santri untuk berbicara Bahasa Arab dan juga banyak santri yang tidak memiliki maharoh kalam atau kemampuan berbicara bahasa.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Adakah Pengaruh dari kegiatan Muhadatsah Usbu'iyah terhadap Penguasaan Mufrodat Di Pondok Pesantren An Nur Sidoarjo?

Seberapa besar Pengaruh dari kegiatan Muhadatsah Usbu'iyah terhadap Penguasaan Mufrodat Di Pondok Pesantren An Nur Sidoarjo?. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidak dengan adanya kegiatan Muhadatsah Usbu'iyah terhadap penguasaan Mufrodat di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo. Dan mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan Muhadatsah Usbu'iyah terhadap Penguasaan Mufrodat Di Pondok Pesantren An Nur Sidoarjo.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di fokuskan pada suatu kajian fenomena objektif yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistika.

Variabel penelitian merupakan sifat yang dapat diukur dan diamati nilainya antara satu objek dengan objek yang lain.. Variabel dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas sendiri dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi sebab terjadinya variabel terikat, pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu Kegiatan *Muhadatsah Usbuiyyah*. Dan untuk variabel terikat yaitu Penguasaan *Mufrodat*. Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi sebab adanya variabel bebas.

Populasi penelitian ini adalah santri pondok pesantren an-nur sidoarjo yang berjumlah 200 santri. Pada pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling yaitu menentukan pengambilan sampel yang kemudian dilakukan penetapan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada pendahuluan sehingga diharapkan permasalahan penelitian yang sudah di rumuskan dapat terjawab, dari populasi sebanyak 200 santri diambil 30 % maka populasi tersebut menjadi 31 santri kelas VIII Putri. Menurut Sugianto, pengambilan sample memiliki batas layak yaitu mulai dari 30 sampai dengan 500 sample, maka peneliti mengambil minimal dari batas layak pengambilan sample yaitu 31 santri.

Teknik pengumpulan data yaitu *pertama* angket, menyebarkan angket kepada responden berupa seperangkat soal yang tertulis, jenis angket yang digunakan yaitu angket dengan skala bertingkat. Dalam hal ini fokus dalam peneliti akan memperoleh

data dari variabel X, jawaban dari angket ini yaitu sangat setuju sampai sangat tidak setuju. *kedua* tes, tes ini digunakan agar peneliti mengetahui kemampuan siswa dalam Penguasaan Mufrodat atau yang ditetapkan sebagai variabel Y pada penelitian ini, teknik ini digunakan untuk mengetahui kompetensi santri, minat dan bakat santri. *Ketiga*, dokumentasi yang diambil di pondok pesantren an-nur sidoarjo untuk memperoleh data.

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data statistik. Dalam melakukan analisis kemudian dibantu dengan digunakannya dalam penelitian ini dibantu menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Socioal Scine*) 26.0 for windows. Dalam penelitian ini digunakan analisis data regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antar kedua variable. Pada analisis ini terdapat persamaan yaitu menggunakan dua variabel yaitu antara variabel X (kegiatan muhadatsah usbuiyyah) dengan variabel Y (Penguasaan Mufrodat) yang kemudian akan dilakukan nilai perbandingan antara hasil uji probability dan uji signifikasi, kemudian ditetapkan ketentuan sebagai berikut: *pertama*, jika hasil dari nilai signifikasi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. *kedua*, Jika hasil dari nilai signifikasi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Pada penelitian ini uji yang digunakan adalah uji korelasi *moment produk person*, dengan rumus uji *moment produk person*:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N: banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil perkalian nilai X dan nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari nilai X kuadrat

$\sum Y^2$: jumlah dari nilai Y kuadrat

$(\sum X)^2$: jumlah nilai X yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: jumlah nilai Y yang dikuadratkan

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 8 putri siswa Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo. Terdiri dari 31 santriwati,

Hasil Analisis Data Variabel X dan Y

Sebelum dilakukan penyebaran kuisioner kepada subjek yang akan dituju atau responden yaitu santriwati kelas 8 pada kegiatan *Muhadatsah Usbuiyyah* terhadap Penguasaan *Mufrodat* di Pondok Pesantren An-Nur Siodarjo. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai uji validitas dan uji reabilitas yang akan dilakukan. Setelah melakukan konsultasi, maka peneliti menyebarkan angket kepada responden atau sampel dan mencari *mean* (rata-rata) dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah diberikan variabel X, dengan cara melakukan identifikasi frekuensi dari tiap pertanyaan. Rumus perhitungan rata-rata yang digunakan adalah:

$$\frac{\sum \text{skor perolehan item soal}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor maksimal = Hasil skor maksimal variabel X dikali dengan jumlah responden

= 4 x 31

= 124

Hasil rata-rata dan frekuensi variabel X:

Tabel 1. Hasil rata-rata dan frekuensi variabel X

Pertanyaan	Ss	S	Ts	Sts	Skor	Rata-Rata	Kategori
X1	1	6	8	3	9	75%	Cukup
	4				3		
X2	1	7	6	2	9	80%	Baik
	6				9		
X3	1	1	9	2	9	80%	Baik
	9				9		
X4	2	1	4	3	1	85%	Baik
	3				06		
X5	2	3	3	3	1	85%	Baik
	2				06		
X6	1	6	5	3	9	80%	Baik

	7					9		
X7	2	1	5	1	1	89%	Baik	
	4				10			
X8	2	1	7	1	1	85%	Baik	
	2				06			
X9	1	3	7	4	9	77%	Cukup	
	7				5			
X10	1	4	7	3	9	78%	Cukup	
	7				7			
X11	1	4	1	3	9	73%	Cukup	
	4		0		1			
X12	1	8	9	2	9	74%	Cukup	
	2				2			
X13	1	5	9	0	1	81%	Baik	
	7				01			
X14	1	4	4	4	1	81%	Baik	
	9				00			
X15	2	1	2	0	1	96%	Sangat	
	8				19		Baik	
	Rata-Rata					81%	Baik	

Adapun tabel Skala Likert yang digunakan sebagai acuan kriteria presentase penilaian

Tabel 2. Kriteria Analisis

No	Kriteria	Presentase
	Sangat Kurang	46-56
	Kurang	57-67
	Cukup	68-78
	Baik	79-89
	Sangat Baik	90-100

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti, variabel kegiatan *Muhadatsah Usbuiyyah* didapatkan rata-rata sebesar 81%. Ini termasuk katagori baik, dari hasil yang didapatkan dapat di artikan bahwa kegiatan *Muhadatsah Usbuiyyah* memiliki pengaruh dalam kegiatan Penguasaan *Mufrodat*. Setelah dilakukan penyebaran angket kepada sampel, peneliti memberikan tes lisan kepada santri kelas 8 putri Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo dengan tujuan mendapatkan data nilai variabel Y. Sebelum dilakukan uji tes lisan kepada sampel atau kelas 8 putri, peneliti harus menkonsultasikan uji hasil validitas dan realibilitas dengan kepada pembimbing.

Setelah dilakukan tes lisan kepada sampel kemudian dilakukan penentuan rata-

rata dari pertanyaan variabel Y dengan mengidentifikasi frekuensi tiap pertanyaan. Dengan menggunakan rumus perhitungan rata-rata sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{skor perolehan item soal}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor maksimal soal 1 = Hasil skor maksimal variabel Y dikali dengan jumlah responden
 $= 40 \times 31$
 $= 1240$

Skor maksimal soal 2 = Hasil skor maksimal variabel Y dikali dengan jumlah responden
 $= 10 \times 31$
 $= 310$

Skor maksimal soal 3 = Hasil skor maksimal variabel Y dikali dengan jumlah responden
 $= 30 \times 31$
 $= 931$

Skor maksimal soal 4 = Hasil skor maksimal variabel Y dikali dengan jumlah responden
 $= 20 \times 31$
 $= 620$

Berikut Hasil rata-rata dan frekuensi variabel Y:

Tabel 3. Hasil rata-rata dan frekuensi variabel Y

Pertanyaan	Benar	Salah	Skor	Rata Rata		Kategori
X1	6	1	1	97		Baik
	01	9	202	%		
X2	3	-	3	10		Baik
	1		10	0%		
X3	1	2	7	85		Baik
	58	8	90	%		
X4	2	6	4	80		Baik
	4,8	,2	96	%		
Rata-Rata				90		Baik
				%		

Berdasarkan hasil diatas, didapatkan bahwa variabel Penguasaan *Mufrodat*

mendapatkan hasil rata-rata sebesar 90%. Dalam hal ini dapat disimpulkan masuk kedalam kategori cukup, yang artinya kegiatan *Muhadatsah Usbuiyyah* berpengaruh dalam kegiatan Penguasaan *Mufrodat*.

Hasil Analisis Uji Korelasi dan Uji Hipotesis

Metode uji penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus kerelasi moment product pearson yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, berikut hasil hipotesis:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	69.757	9.298			.000
Kegiatan Muhadatsah Usbu'iyyah	.420	.190	.380	.215	.035

a. Dependent Variable: maharah kalam

Tabel coefficients diatas menunjukkan hasil dari nilai signifikasi sebesar $0.035 < 0.05$. sehingga dari data tersebut didapatkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima. Dengan kesimpulan lain, bahwa ada pengaruh variable X (Kegiatan Muhadatsah Usbu'iyyah) terhadap variable Y (Penguasaan Mufrodat) di Pondok Pesantren An Nur Sidoarjo.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.094	.115	5.01250

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Muhadatsah Usbu'iyyah

b. Dependent Variable: Penguasaan Mufrodat

Table model summary yang dituliskan diatas menunjukkan besarnya hasil nilai korelasi hubungan variable sebesar

0.380. dari hasil yang diperoleh didapatkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.094, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable independent (kegiatan *muhadatsah usbu'iyah*) terhadap variabel dependent (Penguasaan *Mufrodat*) sebesar 9.4%. Hasil tersebut menunjukkan korelasi yang kuat, hal ini disebabkan karena selain kegiatan *muhadatsah* yang menjadi acuan peningkatan *maharah kalam* santri, motivasiserta minat maharah kalam santri Pondok Pesantren An Nur Sidoarjo sangat tinggi, sehingga hasil yang ditunjukkan terhadap pengetahuan terhadap bahasa arab maksimal.

Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian yang sudah didapatkan dan dijelaskan, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa variable X berpengaruh terhadap variable Y, dapat dikatakan berpengaruh karena hasil uji hipotesis regresi linear mendapatkan kesimpulan nilai signifikan $0,035 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa data H_a diterima dan data H_o di tolak, dengan kesimpulan akhir bahwa kegiatan *Muhadatsah Usbuiyyah* berpengaruh terhadap penguasaan *Mufrodat* di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo.
2. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, menunjukkan hasil dari besarnya perhitungan uji korelasi yang dilakukan dengan program statistic SPSS 26,0 for windows mendapatkan r^2 0,094 atau 9,4 % yang memiliki arti bahwasannya kegiatan *Muhadatsah Usbuiyyah* memiliki pengaruh terhadap Penguasaan *Mufrodat* di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo dengan besar pengaruh 9,4 %.

Daftar Pustaka

- A. 'Aziz Ad-Damigh, K. (2014). *Asasiyyat At-Ta'qwiim fi Ta'lim Al-Lughawi* (p. 336).
 Aflisia, N., & Harahap, P. (2019). Eksistensi Bi'Ah Lughawiyah Sebagai Media Berbahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Curup. *J. Arab. Learn. Teach.*, 2(1), 42.
<https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1511>

- Al-Fauzaan, D. (1431). Idhooat Limu'alimii al-Lughoti al-'Arabiyyati lighoiri An-Naathiqina Bihaa (p. 336).
- Al-Jibri, D. B. B. B. (2019). Al-Lughoti al-'Arabiyyati Fii Anhaai Al-'Alim Markaz Al-Malik 'Abdullah Ibn 'Abdi Al- 'Aziiz Ad-Daulii Likhudamah al-Lughoti al-'Arabiyy (p. 400).
- Efektif, K., & Amin, B. (2023). Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula. J. Seumubeuet J. Pendidik. Islam, 2(1), 40–48.
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015) PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Hadits, Aqidah Akhlak dan S. J. Pendidik. Usia Dini, 9(1), 107–126.
- Hasiseh, S., Nursyamsiah, S., & Rhain, A. (2019). Penerapan Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Arab di MTsN 02 Bondowoso. ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699.
- Irvan Maulana Aji, W. A. C. E. S. (2021). Pembiasaan Maharah Kalam untuk Penerapan Biah Lughawiyah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, Yokyakarta. J. Ihtimam, 3(1), 95–120. <https://doi.org/10.36668/jih.v3i1.222>
- Islam, A. M. S. (2015). Faktor Demotivasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Siswa Madrasah. Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban, 2(1). <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1511>
- Muchtar, I. (2018). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'Had Al-Birr Unismuh Makassar. Al-Maraji' J. Pendidik. Bhs. Arab, 2(2), 14–26. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/1978>
- Muhith, A. (2013). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Penerapan Quantum Learning) (p. 139).
- Muliansyah, A., & Aziza, L. F. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. El-Tsaqafah J. Jur. PBA, 19(1), 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Munthe, S., Bambang, B., & Hanafi, A. H. (2022). Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Santri di Pondok Pesantren. J. Naskhi J. Kaji. Pendidik. dan Bhs. Arab, 4(2), 22–31. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1194>
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. J. Al Minhaj, 1(1), 129–145.
- Purnomo, B. H. (2011). Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Pengemb. Pendidik., 8(1), 251–256. <https://www.neliti.com/publications/210251/metodedan-teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-tindakan-kelas-classroomactio>

- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *J. Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rachman, J. R. N., Kuswardono, S., & Zukhaira. (2020). Pengaruh Lingkungan Berbahasa pada Kemampuan Komunikasi Siswa di MA Al-Irsyad Tenganan. *Lisan Al-Arab J. Arab. Lang. Arab. Teach.*, 9(2), 104–108. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/42652>
- Rahayu, P., Sulaiman, R., & Puteri, D. P. E. (2021). Pengaruh Kegiatan Muhadatsah Terhadap Kemampuan Komunikatif Santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Falah. *LETERNAL Learn. Teach. J.*, 2(1), 10–13. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v2i1.2129>
- Saepuddin, M. P. (2012). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Teori dan Aplikasi (p. 3).
- Saepudin, J. (2018). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Institut Teknologi Bandung. *Al-Qalam*, 24(2), 258. <https://doi.org/10.31969/alq.v24i2.525>
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>